

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

Riska Winarni¹⁾, Gumiarti²⁾, Eni Subiastutik³⁾

^{1),2),3)} Prodi Kebidanan Jember Poltekkes Kemenkes Malang

e-mail: mukrigumiarti@gmail.com

ABSTRAK

Antenatal Care (ANC) merupakan program yang dilakukan oleh petugas kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dengan tujuan memonitor dan mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan janin. Beberapa ibu hamil trimester III memiliki tingkat pengetahuan yang rendah sehingga pencapaian cakupan K4 ibu hamil trimester 3 dengan minimal 3 kali dalam melakukan kunjungan pemeriksaan Antenatal Care di wilayah Puskesmas Jenggawah masih mencapai target 74,7% dari target 100%. Desain penelitian menggunakan cross sectional. Populasinya 41 ibu hamil Trimester III dengan sampel 37 orang. Pengambilan sampel cluster random sampling. Alat ukurnya kuesioner dan uji analisisnya chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik 6 responden (16,2%), pengetahuan cukup 11 responden (29,7%), dan pengetahuan kurang 20 responden (54,1%). Kepatuhan melakukan kunjungan anteatal care yang patuh 24 responden (64,9%) dan yang tidak patuh 13 responden (35,1%). Hasil uji analisis didapat hasil $p\text{-value } 0,006 < \alpha 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care yaitu pengetahuan yang baik dan cukup mampu meningkatkan kepatuhan kunjungan antenatal care. Peran tenaga kesehatan khususnya bidan lebih aktif dan komunikatif mendorong ibu hamil melakukan antenatal care sehingga dapat meningkatkan kepatuhan kunjungan antenatal care.

Kata Kunci: tingkat pengetahuan, kepatuhan antenatal care

ABSTRACT

Antenatal Care is a program carried out by health workers to provide health services for pregnant women with the aim of monitoring and detecting early health problems for the mother and fetus. Some third trimester pregnant women have a low level of knowledge so that the achievement of K4 coverage of third trimester pregnant women with at least 3 visits for antenatal care examinations in the Jenggawah health center area still reaches the target of 74.7% of the target of 100%. The research design uses cross sectional. The population was 41 third trimester pregnant women with 37 samples. Cluster random sampling was taken. Measuring tool is questionnaire and test analysis Chi Square. The results showed that 6 (16.2%) had good knowledge, 11 (29.7%) sufficient knowledge, 20 (54.1%) insufficient knowledge. Compliance with antenatal care visits 24 (64.9%) adherents and 13 (35.1%) non-compliant. The results of the analysis test showed that the $p\text{-value } 0.006 < \alpha 0.05$, which means that there is a relationship between the level of knowledge and adherence to antenatal care visits, namely good knowledge and being able to increase adherence to antenatal care visits. The role of health workers, especially midwives, is more active and communicative in encouraging pregnant women to take antenatal care so that they can increase compliance with antenatal care visits.

Keywords: knowledge level, antenatal care compliance

PENDAHULUAN

Antenatal Care merupakan program yang dilakukan oleh petugas kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dengan tujuan memonitor dan mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan janin, memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan dan perencanaan persalinan (Prabawani, 2021). Kesadaran kunjungan *Antenatal Care* yang belum optimal mengakibatkan resiko dan komplikasi kehamilan tidak terdeteksi secara dini. Keterbatasan pengetahuan ibu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu melakukan *Antenatal Care*. Cakupan kunjungan yang rendah ini menggambarkan masih banyak ibu hamil yang tidak melakukan pelayanan *Antenatal Care* sesuai dengan standar pelayanan *antenatal* yang telah ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan (Prabawani, A., 2021). Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 secara Nasional, pelaporan data rutin terdapat peningkatan cakupan kunjungan *antenatal* yaitu dari 74,1% dari target RPJMN 85%. Berdasarkan Data Profil Kesehatan Jawa Timur 2021, data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), capaian K4 menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, cakupan ibu hamil K4 Provinsi Jawa Timur tahun 2021 adalah 90,50 %. Angka cakupan K4 mengalami penurunan di bandingkan tahun 2020 yaitu K4: 90,94%. Provinsi Jawa Timur untuk indikator K4 belum mencapai target, indikator K4 termasuk

indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal), target adalah 100%, (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur, 2021). Berdasarkan data profil Kesehatan Kabupaten Jember tahun (2021) cakupan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan K4 sebanyak 84,1 %. Salah satu puskesmas di Jember berdasarkan data dinas kesehatan tahun 2019 pencapaian cakupan K4 belum memenuhi target yaitu Puskesmas Jenggawah mencapai 74,7% dari target 85%. (Dinkes Jember, 2019). Kebijakan program pelayanan antenatal menetapkan frekuensi kunjungan antenatal pada trimester 3 minimal sebanyak 3 kali selama kehamilan. Selain itu, setiap ibu hamil dianjurkan untuk memiliki buku KIA dan selalu membawa setiap kali kontrol/ *Antenatal Care*, *Antenatal Care* tidak hanya dilakukan oleh bidan, namun juga oleh dokter mengingat pada trimester 3 perlu pemeriksaan *USG* untuk mengetahui kondisi dan posisi janin dalam kandungan, serta tenaga kesehatan dianjurkan untuk melakukan promosi kesehatan rutin terkait gaya hidup sehat dan anjuran nutrisi untuk ibu hamil, dan pelaksanaan *Antenatal Care* minimal dilakukan 6 kali bagi setiap ibu hamil sangat dianjurkan untuk menekan angka kejadian kematian ibu selama kehamilan maupun saat persalinan. Sehingga dengan melakukan kunjungan *Antenatal Care* secara rutin akan mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan janin (Harun, Ayatullah, 2021). Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap *Antenatal Care*.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian analitik kuantitatif dengan cara pendekatan metode *cross sectional*. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah wilayah kerja puskesmas Jenggawah. Penelitian direncanakan sejak Januari-Maret 2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester 3 usia kehamilan ≥ 37 minggu di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah dan yang memiliki dokumentasi hasil pemeriksaan berupa buku KIA dan atau catatan dokter. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling* terbagi dari 16 posyandu dengan jumlah sampel sebanyak 37 responden. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariate dengan menggunakan analisis Uji *Ci-Square*. dalam memperoleh hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Umum

Data umum berisi tentang karakteristik responden berdasarkan hasil identifikasi kepada responden tetapi tidak masuk dalam variabel penelitian. Karakteristik yang dimaksud yaitu usia responden, tingkat pendidikan responden, dan pekerjaan responden.

a. Usia Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2023

Usia	n	Persentase
<20	3	8,1
20-35	33	89,2
> 35	1	2,7
Jumlah	37	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 37 ibu hamil yang diteliti, hampir seluruh ibu hamil berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 33 orang (89,2%).

b. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2023

Tingkat Pendidikan	n	Persentase
SD	10	27,0
SMP	13	35,1
SMA	14	37,8
Jumlah	37	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 37 ibu hamil, sebagian besar ibu hamil menempuh tingkat pendidikan rendah (SD,SMP) yaitu sebanyak 23 orang (62,1%).

c. Pekerjaan Responden

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2023.

Pekerjaan	n	Persentase
Tidak Bekerja	36	97,3
Bekerja	1	2,7
Jumlah	37	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 37 ibu hamil, hampir seluruh ibu hamil tidak bekerja yaitu sebanyak 36 orang (97,3%).

d. Pendapatan Keluarga Responden

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pendapatan Keluarga Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2023.

Pendapatan	n	Persentase
<2,5 jt	37	100,0
Jumlah	37	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa seluruh ibu hamil memiliki penghasilan keluarga kurang dari UMR jember yaitu sebanyak 37 orang (100,0%).

e. Usia Kehamilan Responden

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Usia Kehamilan Responden Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2023.

Usia Kehamilan	n	Persentase
≥ 37 minggu	37	100,0
Jumlah	37	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa seluruh ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 37 minggu yaitu sebanyak 37 orang (100,0%).

f. Paritas Responden

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Paritas Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2023.

Hamil Ke-	n	Persentase
Anak Pertama	14	37,8
Anak Kedua	18	48,6
Anak Ketiga	5	13,5
Jumlah	37	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 37 ibu hamil yang diteliti, hampir setengah ibu hamil dengan paritas anak kedua yaitu sebanyak 18 orang (48,6%).

g. Informasi Tenaga Kesehatan

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi mendapatkan informasi dari Tenaga Kesehatan terkait *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2023.

Informasi	n	Persentase
Ya	36	97,3
Tidak	1	2,7
Jumlah	37	100,0

Berdasarkan tabel 4.7 dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 37 ibu hamil yang diteliti, hampir seluruh ibu hamil mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 36 orang (97,3%).

h. Dukungan Suami

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami dalam bentuk perhatian, dana, kesempatan dalam mengantar ke tempat pemeriksaan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2023.

Dukungan suami	n	Persentase
Ya	37	100,0
Jumlah	37	100,0

Berdasarkan tabel 4.8 dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa seluruh ibu hamil mendapat dukungan suami baik dalam segi perhatian, dana serta kesempatan dalam mengantar ke tempat pemeriksaan kehamilan yaitu sebanyak 37 orang (100,0%).

i. Dukungan Orangtua/Mertua Responden

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi mendapatkan Dukungan Orangtua/Mertua dalam bentuk memberikan informasi *Antenatal Care* dari pengalaman mereka yang diperolehnya kepada responden

Dukungan Orangtua/Mertua	n	Persentase
Ya	37	100,0
Jumlah	37	100,0

Berdasarkan tabel 4.9 dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa seluruh ibu hamil, selain mendapat informasi dari tenaga

kesehatan terkait *Antenatal Care*, responden juga mendapat dukungan dari orangtua/mertua dalam bentuk mendapatkan informasi *Antenatal Care* dari pengalaman mereka yang diperolehnya yaitu sebanyak 37 orang (100,0%).

Data Khusus

Data khusus merupakan kelompok data yang terdapat dalam variabel. Pada bagian ini akan disajikan hasil pengumpulan data terhadap responden di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah pada bulan Januari-Maret 2023 mengenai kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember.

a. Mengidentifikasi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2023.

Pengetahuan	n	Persentase
Baik	6	16,2
Cukup	11	29,7
Kurang	20	54,1
Jumlah	37	100,0

Berdasarkan tabel 4.10 Menunjukkan bahwa responden berpengetahuan kurang yaitu 20 ibu hamil (54,1%), berpengetahuan cukup yaitu 11 ibu hamil (29,7%), dan berpengetahuan baik yaitu 6 ibu hamil (16,2%),

b. Mengidentifikasi Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2023

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2023.

Kunjungan	n	Persentase
Patuh	24	64,9
Tidak Patuh	13	35,1
Jumlah	37	100,0

Berdasarkan tabel 4.11 Menunjukkan bahwa ibu hamil yang patuh dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* yaitu sebanyak 24 ibu hamil (64,9%) dan ibu hamil yang tidak patuh dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* yaitu sebanyak 13 ibu hamil (35,1%).

c. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kunjungan *Antenatal Care*

Tabel 4.12 Tabel Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kunjungan *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2023

Pengetahuan	Kepatuhan Kunjungan ANC		p-value
	Patuh	Tidak Patuh	
Baik	5 (83,3%)	1 (16,7%)	0,006
Cukup	10 (90,9%)	1 (9,1%)	
Kurang	9 (45,0%)	11 (55,0%)	
	24 (64,9%)	13 (35,1%)	37 (100,0%)

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik dan patuh melakukan kunjungan *Antenatal Care* yaitu 5 ibu hamil (83,3 %), sedangkan ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik namun tidak patuh melakukan kunjungan *Antenatal Care* yaitu 1 ibu hamil (16,7%). Kemudian ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup dan patuh

melakukan kunjungan *Antenatal Care* yaitu 10 responden (90,9 %), sedangkan ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup dan tidak patuh melakukan kunjungan *Antenatal Care* yaitu 1 ibu hamil (9,1%). Adapun ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang dan patuh melakukan kunjungan *Antenatal Care* yaitu 9 ibu hamil (45,0 %), sedangkan ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang dan tidak patuh melakukan kunjungan *Antenatal Care* yaitu 11 ibu hamil (55,0%). Hasil uji analisa dengan *Chi-Square* didapat nilai $p\text{-value } 0,006 < \alpha 0,05$, maka ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas jenggawah kabupaten jember tahun 2023.

Pembahasan

Identifikasi Tingkat Pengetahuan pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada seluruh sampel penelitian yang berjumlah 37 ibu hamil seperti yang terdapat pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil berpengetahuan kurang yaitu 20 ibu hamil (54,1%), berpengetahuan cukup yaitu 11 ibu hamil (29,7%), dan berpengetahuan baik yaitu 6 ibu hamil (16,2%),

Menurut pendapat peneliti, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruhnya ibu hamil mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan terkait *Antenatal Care* sehingga informasi yang diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan ibu. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berpengetahuan kurang tentang *Antenatal Care* karena faktor predisposisi dimana sebagian besar tingkat pendidikan ibu dalam kategori rendah. Pendidikan yang rendah akan menghambat perilaku ibu dalam mencari dan memahami informasi maupun tindakan atau respon ibu terhadap informasi yang didapatnya sehingga ibu sulit memahami dan sulit menerima informasi tentang *Antenatal Care*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hampir setengahnya ibu hamil dalam kategori pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi dengan analisa yang tinggi pula mampu menyerap informasi yang diperolehnya baik dalam bidang pendidikan formal maupun non formal dengan baik, dan dengan pendidikan yang tinggi pula, ibu akan cenderung untuk mencari informasi baik dari orang lain maupun dari media massa sehingga dari pemahaman yang didapat mampu meningkatkan tingkat pengetahuan ibu.

Identifikasi Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam melakukan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ibu hamil yang patuh sebanyak 24 ibu hamil (64,9%) dan yang tidak patuh sebanyak 13 ibu hamil (35,1%).

Menurut pendapat peneliti, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruhnya ibu hamil berpengetahuan baik. Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan pemahaman yang baik pula sehingga dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* artinya semakin baik pemahaman ibu hamil terkait

Antenatal Care maka semakin patuh pula ia mengaktualisasikan pemahamannya dengan respon perilaku dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care*.

Menurut pendapat peneliti, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden patuh dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* karena seluruh ibu hamil mendapat dukungan penuh baik dari suami maupun orangtua/mertua dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care*. Hal ini membuktikan bahwa faktor *reinforcing* atau pendorong yaitu peran keluarga sangatlah penting dalam meningkatkan kepatuhan *Antenatal Care*, dimana bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga bukan hanya dukungan fisik, psikologis, dan ekonomi dalam menghadapi proses persalinan melainkan dapat ditunjukkan dengan memberikan kasih sayang, perhatian, dana transport serta dana pemeriksaan kepada ibu hamil, bahkan dapat ditunjukkan dari segi waktu atau kesempatan dalam mengantar ibu hamil melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* sehingga keberhasilan kunjungan *Antenatal Care* perlu adanya dukungan motivasi dan kepatuhan yang besar dari ibu hamil itu sendiri serta pemberian informasi kesehatan dari keluarga maupun petugas kesehatan melalui berbagai media penyuluhan tentang manfaat pemeriksaan kehamilan sehingga dengan adanya informasi dan dukungan dari keluarga terdekat mampu meningkatkan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care*.

Menurut pendapat peneliti, dari hasil penelitian ini faktor usia juga dapat mempengaruhi kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* karena berkaitan dengan kematangan usia dewasa awal, dimana dalam penelitian ini

hampir seluruhnya ibu dengan usia reproduksi sehat. Usia yang sudah matang ini mudah memahami bahkan menelaah informasi informal dengan baik. Dengan demikian dapat meningkatkan pengetahuan ibu, pengetahuan yang tinggi menyebabkan pemahaman yang tinggi pula sehingga mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* artinya semakin baik pemahaman ibu hamil terkait *Antenatal Care* maka semakin patuh pula ia mengaktualisasikan pemahamannya dengan respon perilaku dengan melakukan kunjungan *Antenatal Care*.

Menurut pendapat peneliti, berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari ibu hamil anak pertama melakukan kunjungan *Antenatal Care* karena ibu dengan paritas pertama memiliki keyakinan *excited* dalam melakukan pemeriksaan kehamilannya di pelayanan kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Diyan Indriyani, 2022 berkaitan dengan status paritas kebanyakan ibu primigravida lebih memperhatikan kondisi kehamilannya dengan melakukan pemeriksaan kehamilannya ke pelayanan kesehatan dikarenakan kekhawatirannya akan kehamilannya. Hampir setengahnya ibu hamil tidak patuh dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* karena hampir setengahnya ibu hamil anak pertama menyebabkan kurangnya pengalaman dan juga informasi terkait *Antenatal Care* sehingga tingkat pengetahuan ibu hamil masih tergolong rendah dan dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan, adapun sebagian besar ibu hamil anak kedua dan ketiga menyebabkan ibu hamil beranggapan bahwa ibu memiliki

pengetahuan dan pengalaman yang bagus sehingga menjadikan rendahnya kepatuhan kunjungan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *Antenatal Care*.

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember 2023

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji analisa dengan *Chi-Square* didapat $p\text{-value} = 0,006 < \alpha(0,05)$ yang artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care*, dimana ibu yang berpengetahuan tinggi berbanding lurus dengan tingkat kepatuhan kunjungan *Antenatal Care*.

Menurut pendapat peneliti, hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan yang dimiliki ibu berhubungan signifikan dengan kunjungan *Antenatal Care* yang dilakukannya. Diperoleh hampir seluruhnya Ibu hamil yang berpengetahuan baik cenderung melakukan kunjungan *Antenatal Care* secara patuh karena hampir seluruhnya ibu hamil mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan terkait *Antenatal Care* dan hampir seluruhnya mendapat dukungan penuh baik dari suami maupun keluarga sehingga informasi yang diperoleh dan support sistem dari keluarga dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care*. Pengetahuan terkait *Antenatal Care* ini meningkatkan ibu hamil untuk mengetahui adanya komplikasi kehamilan yang mungkin saja terjadi saat kehamilan sejak dini, meningkatkan serta mempertahankan kesehatan ibu dan janin. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa

pengetahuan sangat berhubungan dengan kunjungan *Antenatal Care*, jika ibu tidak melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan itu berarti adanya ketidaksesuaian yang artinya adanya kesenjangan bahwa ibu tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan dimana seharusnya diberikan pada saat kontak dengan tenaga kesehatan.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah tahun 2023 dalam kategori kurang.
2. Sebagian besar ibu patuh untuk melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah tahun 2023.
3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah tahun 2023 menunjukkan bahwa pengetahuan yang cukup dan baik mampu meningkatkan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* dan pengetahuan yang kurang menyebabkan ketidakpatuhan dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil.

REFERENSI

Abdullah, & Norfai. (2018). Analisa faktor internal dan eksternal dengan *Antenatal Care* (ANC) K4 di wilayah kerja Puskesmas Teluk Dalam Kota Banjarmasin tahun 2017. *Jurkessia Journal*, 8(3), 92–99.

- Adelman, H & Taylor, L. (2008). School Engagement, Disengagement, Learning Support, and School Climate. *Mental Health in Schools : Program and Policy Analyst*.
- Andrias Puji Laksono. (2018). Kepatuhan Kunjungan AnteNatal Care. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Asmin, E., Mangosa, A. B., Kailola, N., & Tahitu, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Rijali Tahun 2021. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(1), 458–464.
- Budiman, R. dan. (2017). Definisi pengetahuan. *Journal of Chemical Information and Melingod*, 53(9), 1689–1699.
- Carpenito, L.J. (2013). *Buku Saku Diagnosa Keperawatan: Aplikasi pada Praktek Klinik*. Edisi 6. Jakarta: EGC.
- Citrawati, N. K., & Laksmi, I. G. A. P. S. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anc Terhadap Kunjungan Anc Di Puskesmas Tampaksiring Ii. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(2), 19–26.
- Departemen Kesehatan. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. *Kementerian Kesehatan RI*, 5201590(021), 1.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. 2019. *Profil Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2018*. Jember: Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- Dinas kesehatan provinsi jawa timur. (2021). *Profil Kesehatan Jatim 2021*. 7(2), 107–115.
- Dinyanti, S. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (Anc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Klatakan Kabupaten Jember Tahun 2019. In *Digital Repository Universitas Jember* (Issue September 2019).
- Ekajayanti, P. P. N. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Trimester III Dengan Kepatuhan Melakukan ANC (Antenatal Care). *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(1), 34–37.
- Ferreira, A. J., Palupi, R., & Siwi, Y. (2021). *Analisis Pengetahuan Dan Jarak Tempat Tinggal Dengan Kunjungan Antenatal Care (K4) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Suai Vilacovalima Timor Leste*. 1(4).
- Hardiani, R. S., & Purwanti, A. (2012). Motivasi dan kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Keperawatan*, 3(2), 183–188.
- Hariani, D., & Syafriani, E. I. (2021). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(3), 593–598.
- Harun, Ayatullah, Anita, and Nabila Buana Putri. 2021. "Faktor yang Berhubungan Terhadap Kejadian Preeklampsia Di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2021." *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia* 3(1): 33–40.

- Hatta G.R. (2016). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : Universitas Indonesia
- Ii, B. A. B., & Care, A. K. A. (2008). *Kunjungan Antenatal Care*, 1.
- Indriyani, D., & Sukarji, V. (2022). *Analisis Status Maternal dan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Dengan Status Kesejahteraan Janin*. 1(4), 585–591.
- Kemkes RI. (2020). *Profil Kes Indo 2019*. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Kemkes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Buku KIA 2020*. In *Buku Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–53).
- Kusnadi, F. N. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Medika Utama*, 03(01), 1293–1298.
- Laminullah, L., Kandou, G. D., & Rattu, A. J. M. (2015). Fator-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care K4 di Puskesmas Sipatana Kota Gorontalo. *Jikmu*, 5, 332–336.
- Muri Yusuf, 2021. *Buku Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.
- Niven, N. 2017. *Psikologi Kesehatan : Pengantar untuk perawat dan tenaga kesehatan profesional lain*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo S.2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurlailatul, E. (2019). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care*, 74-76.
- Nurwahyuni, M. (2017). Skripsi Bab II Hubungan Kunjungan Antenatal Care Dengan Upaya Melakukan Pencegahan Bahaya Dalam Kehamilan di Puskesmas Candilama Semarang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 7–27.
- Paradila. 2014. *Buku AJar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pengetahuan, H., Sikap, D. A. N., Dengan, I. B. U., Understanding, C. O. F., Of, A., Toward, M., Management, D., Toddler, O. N., Edelweis, I. N., Of, W., & Bengkulu, S. D. (2016). *Cross Sectional* , 4(1), 67–71.
- Prabawani, A. (2021). Hubungan Kunjungan Antenatal. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Pradana, P.J.P.A. (2016). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ulang Ibu". Universitas Negeri Semarang".*Public Health Science Department*,28-31.
- Rachmawati, Ayu Indah, dkk. 2017."Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil". Universitas Lampung. Vol:1, No:1
- Sari, N. N. I., Ramani, A., & Baroya, N. (2018). Perbedaan kunjungan antenatal care antara ibu hamil peserta program.

- Jurnal.Unej.Ac.Id*, 14(1), 34–44.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/IKESMA/article/download/10405/6543>
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparyanto dan Rosad (2015). ANTENATAL. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- Wahab, Y. A. (2015). KARYA TULIS ILMIAH “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care.” In *Jurnal Ilmiah Bidan* (Vol. 3, Issue 1). <https://media.neliti.com/media/publications/92033-ID-hubungan-pengetahuan-ibu-hamil-trimester.pdf>
- Yanti, N. I. D., Krisnana, I., & Lestari, P. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Antenatal Care Pada Primigravida Riwayat Pernikahan Dini. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(2), 98–106. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i2.2019.98-106>
- Yusuf, AH. 2019. *Kesehatan Jiwa Pendekatan Holistic Dalam Asuhan Keperawatan*. Jakarta : Mitra Wacana Medi